

ABSTRAK

PENGARUH PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KONDISI *FINANCIAL DISTRESS* (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)

Oleh
YOANDA DWI PRADITYA

Financial distress merupakan tahapan menurunnya kondisi keuangan perusahaan yang dapat mengakibatkan kebangkrutan atau likuidasi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Good Corporate Governance* yang berupa Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Ukuran Komite Audit, dan Frekuensi Pertemuan Komite Audit terhadap *Financial Distress* pada perusahaan Pertambangan Batu-bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain asosisatif kausalitas. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *sekunder* dengan metode pengumpulan studi dokumentasi dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 15 perusahaan selama periode 2017 – 2020. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan terpilihnya random effect model. Penelitian ini menghasilkan bahwa Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen, Ukuran Komite Audit, dan Frekuensi pertemuan komite audit tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Ukuran dewan direksi berpengaruh negatif terhadap *financial distress*

Kata Kunci : *Financial Distress*, GCG, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Ukuran Komite Audit, Frekuensi Pertemuan Komite Audit

ABSTRACT

THE EFFECT OF IMPLEMENTING GOOD CORPORATE GOVERNANCE ON FINANCIAL DISTRESS

***(Case Study On Coal Mining Companies Listed On The Indonesia Stock
Exchange For The Period 2017-2020)***

By
YOANDA DWI PRADITYA

Financial distress is the stage at which a company's financial position deteriorates and may lead to Bankruptcy or liquidation. The purpose of this study is to assess institutional ownership, managerial ownership, board size, independent board size, audit committee size, and frequency of audit committee meetings against the financial distress in coal mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). This type of research is quantitative research with a causality design. The sources or data used in this study are secondary data with a purposive sampling method. The sample in this study is 15 companies during the 2017-2020 period. This study uses panel data regression analysis with a random-effects model, his research results that Institutional Ownership, Managerial Ownership, Independent Board of Commissioners, Audit Committee and Frequency or Audit Committee Meetings have no effect on financial distress. The size of the Board of Directors has a negative effect on Financial Distress.

Keywords : Financial distress, Good Corporate Governance, Institutional Ownership, Managerial Ownership, Size of the Board of Directors, Board of Independent Commissioners, Size of the Audit Committee, Frequency of Audit Committee Meetings